

Konflik Eksistensi Pekerja Perempuan di Industri Media (Sebuah Studi terhadap Rutinitas Kerja Pekerja Perempuan di Radio Metro FeMale Surabaya) = Conflict of The Existence of Working Women in Media Industry (Study of Media Worker Routines in Radio Metro FeMale)

M. N. Nina W. Kristanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20289968&lokasi=lokal>

Abstrak

Perempuan dan media massa merupakan dua hal yang selalu menarik untuk dibahas. Selama ini perempuan dalam produk media selalu ditampilkan sebagai sosok yang mengagoda, pasrah, lemah, pasif, dan berkulat di sektor domestik. Ironisnya, tidak sedikit produk media yang memojokkan kaum perempuan ini dihasilkan oleh perempuan sendiri. Meskipun peluang perempuan untuk berkecimpung di industri media terbuka lebar tapi ada beberapa persoalan yang menghambat pekerja perempuan dalam menunjukkan eksistensi dirinya sebagai seorang pekerja perempuan. Penelitian ini menyoroti permasalahan di sebuah radio yang dikelola oleh perempuan dan untuk perempuan. Permasalahan yang ingin dilihat dalam penelitian ini adalah konflik yang dihadapi oleh pekerja perempuan di Moro FeMale berkaitan dengan eksistensi dirinya sebagai pekerja media. Teori yang digunakan dalam penelitian ini arlalah produksi kultural teks, pertentangan antar kelas dan pemikiran manis media massa flan warana gender, proses produksi wacana, dan manajemen radio. Penelitian ini menggunakan paradigma kritis dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metodologi, Penelitian ini menggunakan metode triangulasi dalam pengumpulan datanya. Pemilihan informal" berdasarkan teknik theory-based sampling dan teori yang digunakan untuk informan dalam penelitian ini adalah hierarchy O1 influence. Teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara tidak berstrnktur. Teknik analisis yang dipilih adalah tematik. Hasil dad. penelitian ini menggambarkan pekeria perempuan mengalami beragam konflik yang menyangkut eksistensi dirinya sebagai pekerja media. Saat perempuan memutuskan untuk berkecimpung di dunia media ia akan berhadapan dengan sifat industri media yang maskulin dan kapitalistik. Kondisi ini membuat perempuan harus mengikuti arus kapitalisme media yang pada akhirnya akan mengeksploitasi pekerja perempuan Konflik eksistensi perempuan sebagai pekerja media tidak hanya berhenti nada level organisasi media. Saat ia berada di masyarakat yang patriarki, eksistensi dirinya sebagai pekeria perempuan tidak akan dianggap sebagai sebuah langkah yang signifikan bagi perkembangan perempuan. Penelitian ini mempunyai sumbangsih pemikiran bagi produksi kultural di media, khususnya di media perempuan. Penelitian ini juga menyumbang pemikiran bagi studi gender di Indonesia, terutama dalam huhungannya dengan media massa.

.....

Women and mass media are two remarkable things which are interesting to he explored. All this time, the media often present women as tempting figures, easily surrender, frail, inactive, and mostly responsible in domestic area. Ironically, there are many media products which are harmful to women's existence that are made by women media worker themselves. Although women have great opportunity to enter media industry but there are some difficulties pursuing women to show their own capability. The focus of this research is a problem occurred in a radio that is segmented for women and managed by women. The thought of this research is how these women, who work in Radio kietro FeM-ale, face the problem of their existence as media workers. To obtain answers to the inquiry, researcher used cultural text production, Marxist socialist,

mass media and gender, production of discourse, and radio management. These theories were used as theoretical framework of this research. This research is based on critical paradigm with a qualitative approach. Ethnography was used as a research strategy. Triangulation method is used to collect data. Informants in this research were chosen theory based. The theory was hierarchy of influence, Technique of interview used in this research was the informal conversational interview. The data was analyzed thematically. The result of this research shows that working women experience various conflicts about their existence as media workers. As they decided to go into media industry, these women had to face media nature which is masculine and capitalistic. This condition puts up women workers to follow media capitalism which will certainly exploit them. The conflict of existence not only happened in organizational level but also occur in their society. As they grew up in a patriarchal society, their existence as media workers will not be appreciated as a significant mark for women movement. This research contributes a thought for media cultural text production, particularly in women's media. This research also contributes a new thought for gender study in Indonesia, especially in connection with mass media.